

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN BATANG

PROVINSI JAWA TENGAH

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Batang

2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Batang adalah kabupaten yang masih berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Batang memiliki luas wilayah sebesar 78.864,16 Ha. Secara administratif, Kabupaten Batang memiliki 15 kecamatan, 248 kelurahan/desa, 936 dusun, 3.680 RT, dan 1.009 RW. Sejak berdirinya, jumlah kecamatan di Kabupaten Batang awalnya 12, namun pada tahun 2007 bertambah menjadi 15 melalui pemekaran.

Kabupaten Batang terletak di utara Pulau Jawa yang wilayahnya meliputi pesisir pantai hingga dataran tinggi dekat kawasan Dieng. Kabupaten Batang berbatasan dengan Kota dan Kabupaten Pekalongan di barat, Kabupaten Wonosobo dan Banjarnegara di selatan, Kabupaten Kendal di timur, serta Laut Jawa di utara (BPS Kabupaten Batang, 2022).

Gambar 2.1

Peta Wilayah Administratif Kabupaten Batang



Sumber: Kabupaten Batang Dalam Angka, 2022

Kabupaten Batang memiliki 15 kecamatan dengan luas wilayah mencapai 78.864,16 hektar. Sekitar 79,04% dari wilayah ini merupakan area pertanian seluas 62.333,98 hektar, sedangkan wilayah non-hortikultura mencakup 20,96% atau 16.530,98 hektar. Dalam wilayah agraris tersebut, terdapat sawah seluas 17.580,66 hektar dan lahan non-sawah seluas 44.753,32 hektar, yang meliputi kebun (50,96%), peternakan (15,84%), hutan negara (27,94%), dan lain-lain (5,26%). Kabupaten Batang dilintasi oleh Tol Jawa dari pesisir pantai hingga dataran tinggi, dan Jalur Pantura juga melintasi wilayah ini. Oleh karena itu Kabupaten Batang mempunyai banyak sekali potensi alam yang apabila dikelola dengan baik pasti akan memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangannya. (BPS Kabupaten Batang).

2.1.2 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Batang

Kabupaten Batang dipimpin oleh Pj Bupati yaitu Dra. Lani Dwi Rejeki, M.M. sebagai Pj Bupati yang memerintah pada periode 2022-2025. Visi Kabupaten Batang ialah “Batang yang sejahtera, maju, mantap, dan mandiri berbasis potensi unggulan”. Misi yang diturunkan dari visi tersebut yaitu:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan tata kelola pemerintahan berbasis e-Government didukung pengembangn kerjasama.
2. Meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia seutuhnya melalui optimalisasi gerakan pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang secara terpadu.

3. Meningkatkan pengembangan perekonomian daerah secara berkelanjutan didukung infrastruktur dan kawasan berkualitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
4. Meningkatkan keamanan, ketentraman dan kerukunan (kondusifitas daerah) bagi pelaksanaan pembangunan didukung dengan pengalaman ajaran keagamaan dan nilai-nilai budaya luhur.

Visi dan Misi di atas, memiliki arah dan tujuan bahwa administrasi yang baik dapat diakui ketika dalam menawarkan jenis bantuan publik baik, kehadiran SDM yang bernilai, serta aksesibilitas melalui infrastruktur yang ada dan kerja sama pemerintah di Kabupaten Batang dengan masyarakat untuk membantu meningkatkan kualitas dengan memajukan daerah dengan tetap menjaga sifat-sifat tegas dan kondisi sosial yang disiplin untuk mewujudkan Kabupaten Batang yang ramah, berapi-api, disiplin, tegas, tenteram dan sejahtera.

2.1.3 Kondisi Demografis

Menurut Statistik Kependudukan Tahun 2023, terdapat 817.100 orang yang tinggal di Kabupaten Batang, dimana 404.735 orang ialah perempuan dan 412.365 orang laki-laki. Pada tahun 2022, laju pertumbuhan penduduk mencapai 0,82%. Di Kabupaten Batang, kepadatan penduduk mencapai 1.036 jiwa/km² yang tersebar di 15 kecamatan. Kecamatan Batang menjadi kecamatan dengan kepadatan penduduk paling tinggi sebesar 3.964 jiwa/km² dan paling rendah ialah Kecamatan Blado dengan 591 jiwa/km² (BPS Kabupaten Batang).

Tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Batang berdasarkan data Sakernas tahun 2022 adalah 456.305 orang dengan tingkat pengangguran mencapai 6,64%. Sementara itu, jumlah penduduk non-angkatan kerja mencapai 152.951 jiwa dimana jumlah penduduk non-angkatan kerja laki-laki sebanyak 35.167 jiwa sedangkan jumlah penduduk non-angkatan kerja perempuan sebanyak 117.784 jiwa.

2.1.4 Pendidikan

Menurut data dari Dinas Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Kabupaten Batang, jumlah sekolah di Kabupaten Batang adalah sebagai berikut: 454 unit SD/MI, 76 unit SMP/MTS, dan 45 unit SMA/SMK. Tenaga pendidik di Kabupaten Batang pada tahun ajaran 2022/2023 terdiri dari 4.819 orang untuk SD/MI, 2.018 orang untuk SMP/MTS, dan 1.306 orang untuk SMA/SMK. Selain itu, Kabupaten Batang memiliki satu perpustakaan daerah. Pada tahun 2022/2023, rata-rata masa pendidikan masyarakat di Kabupaten Batang mencapai 12,01 tahun, sejalan dengan tingkatan SMA/MA/SMK (Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang).

2.1.5 Kesehatan

Tahun 2023, menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Batang, terdapat 5.517 kelahiran hidup pada laki-laki dan angka lahir mati sebanyak 6,84 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan pada perempuan terdapat 4.992 orang pada kelahiran hidup dan angka kelahiran mati sebanyak 5,18 per 1.000 kelahiran hidup. Dari total 166.959 Pasangan Usia Subur (PUS), sebanyak 120.437 warga Kabupaten Batang

mengikuti KB aktif, terdapat 13 kematian ibu, 108 kematian bayi, dan 149 kematian balita pada tahun 2023.

Kabupaten Batang memiliki fasilitas kesehatan yang terdiri dari 3 unit Rumah Sakit Umum daerah, 9 Poliklinik, 21 unit Pusat Kesehatan Masyarakat, 46 Unit Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu, 29 unit Pusat Kesehatan Masyarakat Keliling, Pos Bimbingan Anak dan Ibu (Posbindu) berjumlah 228 unit, Pos Kesehatan Desa (PKD) sebanyak 205 unit, dan terdapat 40 Apotek di Kabupaten Batang. Jumlah tenaga kesehatan dan paramedis pada tahun 2023 mencapai 1.569 orang, yang terdiri dari 77 orang dokter spesialis, 85 orang dokter umum, 24 orang dokter gigi + dokter spesialis gigi, 784 orang perawat, 32 orang tenaga kesehatan masyarakat, 25 orang tenaga kesehatan lingkungan, 49 orang tenaga gizi, 72 orang tenaga ahli teknologi laboratorium medik, 75 orang tenaga teknik biomedika, 16 orang tenaga keterampilan fisik, 92 orang tenaga keteknisian medis, 75 orang tenaga teknis kefarmasian, 43 orang tenaga apoteker, dan 119 orang tenaga kefarmasian (Dinas Kesehatan Kabupaten Batang).

2.1.6 Ekonomi

Perekonomian Kabupaten Batang tahun 2022 dihitung sesuai dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku menyentuh Rp25.488,05 miliar dan PDRB/kapita menyentuh Rp31,32 juta. Pada tahun 2022, Kabupaten Batang mengalami pertumbuhan penduduk mencapai 5,97% daripada tahun 2021 yang naik 4,88%.

Dari segi produksi, lapangan usaha transportasi dan perdagangan menjadi pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 77,42%. Selama tahun 2022 industri pengelolaan merupakan kontributor terbesar PDRB Kabupaten Batang yaitu 34,20%, dan tumbuh 5,46%. Dari sisi pengeluaran komponen konsumsi rumah tangga berkontribusi paling besar, yakni 70,07% atau meningkat 5,82% dari tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Kabupaten Batang).

2.2 Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang ialah instansi pemerintahan Kabupaten Batang yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan kehutanan. Pimpinan Dinas Lingkungan Hidup ialah Kepala Dinas yang berada dibawah dan langsung bertanggung jawab pada Bupati melalui Sekertaris Daerah. DLH Kab. Batang bertugas untuk membantu Bupati menjalankan urusan pemerintah di bidang lingkungan hidup dan kehutanan dan tugas bantuan yang diberikan.

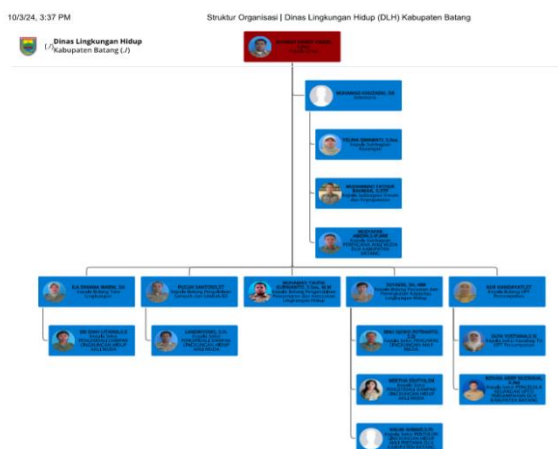
Dinas Lingkungan Hidup memiliki fungsi dalam bidang lingkungan hidup dan kehutanan, antara lain, merumuskan kebijakan teknis, membina dan melaksanakan tugas DLH, menyelenggarakan pelayanan umum dan urusan pemerintah, melaksanakan pengendalian dan pengawasan terkait kerusakan dan pencemaran, menyelenggarakan upaya peningkatan pelayanan publik, mengelola rekomendasi teknis, melaksanakan fasilitas kegiatan instansi terkait dalam hal pengendalian dampak lingkungan, menegakkan hukum baik secara perdata ataupun pidana terhadap pencemaran, mengembangkan skema insentif-disinsentif dan melaksanakan perjanjian internasional, melaksanakan pelayanan dengan mengacu

pada standart yang ada, membina dan meningkatkan kontribusi masyarakat, lembaga non pemerintah, dan swasta, mengawasi dan mengkoordinasi konservasi sumber daya alam, pengendalian tata ruang, melalui koordinasi dan peningkatan keterpaduan dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi, menyelenggarakan sosialisasi mengenai pengelolaan dan pengendalian dampak lingkungan hidup serta konservasi sumber daya alam, pengelolaan sampah modern yang berdaya guna, pengolahan limbah lainnya termasuk pengelolaan limbah tinja dan limbah B3, melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan tugas, menyelenggarakan kesekretariatan, membina UPTD, melaksanakan tugas kedinasan lain sesuai perintah Bupati.

2.2.1 Susunan Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang

Berikut susunan dan struktur organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang:

Gambar 2.2
Gambar Hirarki Organisasi DLH Kabupaten Batang



Sumber: Struktur Instansi Pemerintah Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang, 2024.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dipimpin oleh Kepala Dinas yaitu Akhmad Handy Hakim, S.Sos. yang memiliki tanggung jawab atas perumusan kebijakan, koordinasi, dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan di lingkungan hidup. Kepala Dinas memimpin pelaksanaan tugas-tugas yang berhubungan dengan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup. Dibawah Kepala Dinas terdapat Sekretaris yang memiliki tanggung jawab untuk mendukung administrasi, operasional, serta koordinasi internal yang ada di DLH Kabupaten Batang. Sekretaris di DLH Kabupaten Batang membawahi beberapa subbagian yaitu Kepala Subbagian Keuangan yang memiliki tugas mengelola keuangan dinas, penganggaran, pencatatan, dan pelaporan keuangan. Kepala Subbagian Keuangan bertanggung jawab atas penyusunan dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian memiliki tugas mengurus manajemen kepegawaian, administrasi umum, sarana prasarana, serta berbagai kebutuhan tata usaha serta memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan pegawai dan proses administrasi terkait kepegawaian. Kepala Subbagian Perencana Ahli Muda memiliki tugas menyusun perencanaan kegiatan dinas, perumusan kebijakan strategis, serta melakukan evaluasi dan monitoring atas pelaksanaan program-program lingkungan hidup di Kabupaten Batang.

Dinas Lingkungan Hidup memiliki lima bidang dalam membantu menjalankan tugasnya yaitu mengelola lingkungan hidup yang ada di Kabupaten Batang yaitu, Bidang Tata Lingkungan, bidang tersebut memiliki tanggung jawab atas pengelolaan tata ruang dan tata lingkungan di Kabupaten Batang. Bidang tata lingkungan memiliki peran dalam mengkoordinasikan kajian-kajian lingkungan

terkait pembangunan wilayah, dan memastikan perencanaan tata lingkungan yang sesuai dengan prinsip keberlanjutan. Bidang Tata Lingkungan membawahi seksi pengendali dampak lingkungan hidup ahli muda. Seksi ini memiliki tugas mengendalikan dan mengawasi dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh berbagai kegiatan pembangunan dan aktivitas lainnya. Selanjutnya, Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3. Bidang ini memiliki tanggung jawab atas pengelolaan sampah dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di Kabupaten Batang. Bidang ini memiliki fungsi utama yaitu pengelolaan, pengurangan, serta pemusnahan sampah dan limbah B3. Secara aman dan efisien. Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B3 membawahi satu seksi yaitu seksi pengendali dampak lingkungan hidup ahli muda yang bertugas dalam pengendalian dan pengawasan dampak lingkungan yang diakibatkan oleh pengelolaan sampah dan limbah B3. Selanjutnya, Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup. Bidang ini memiliki peran dalam upaya pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, baik air, darat, maupun tanah. Bidang ini memiliki fokus pada pemantauan kualitas lingkungan dan menindaklanjuti kasus-kasus pencemaran yang terjadi.

Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup. bidang ini memiliki tugas memastikan bahwa semua pihak yang berkaitan dengan lingkungan hidup, termasuk masyarakat dan industri yang wajib menaati peraturan lingkungan yang berlaku. Bidang ini memiliki fokus pada upaya peningkatan kapasitas masyarakat dan pihak terkait dalam memahami kelestarian lingkungan hidup. Bidang Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup membawahi tiga

seksi dalam membantu tugasnya yaitu, yang pertama seksi pengawas lingkungan ahli muda yang bertugas melakukan pengawasan langsung terhadap kepatuhan masyarakat, perusahaan, dan instansi terhadap peraturan lingkungan hidup. kedua, yaitu seksi pengendali dampak lingkungan hidup ahli muda yang bertugas mengawasi dampak lingkungan hidup yang timbul akibat kegiatan pembangunan atau aktivitas lainnya serta berperan dalam menilai dan memantau dampak lingkungan serta merumuskan rekomendasi perbaikan jika terdapat pelanggaran lingkungan. Ketiga, yaitu seksi penyuluh lingkungan hidup ahli pertama. Seksi ini memiliki fungsi edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat terkait pelestarian lingkungan serta memiliki tugas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan penyuluhan tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Bidang UPT Persampahan. Bidang ini memiliki tanggung jawab atas pengelolaan sampah di Kabupaten Batang. Bidang ini memiliki fokus pada penanganan sampah yang dimulai dari pengumpulan, pengangkutan, hingga pemrosesan sampah. Bidang ini memiliki dua seksi dalam membantu tugasnya yaitu, Seksi Kasubag TU UPT Persampahan. Seksi ini mengurus tata usaha dan administrasi UPT persampahan. Seksi ini memiliki tanggung jawab atas kelancaran operasional unit, termasuk dalam penyusunan laporan dan pengelolaan dokumen. Kedua, seksi pengelolaan keuangan UPTD persampahan. Seksi ini bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan UPTD persampahan yang termasuk pencatatan, pelaporan, dan penyusunan anggaran yang diperlukan dalam operasional sehari-hari.

2.2.2 Kemitraan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang berkolaborasi dalam pengelolaan sampah bersama PT. Ardhya Rizky Laju Abadi. Kolaborasi yang dilakukan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2024. Kolaborasi yang dilakukan berupa penambahan armada pengangkutan sampah. Kolaborasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dengan PT. Ardhya Rizky Laju Abadi memiliki tujuan yaitu melaksanakan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, melakukan pembuangan sampah dari Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Randukuning, dan meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Batang dari sektor retribusi pelayanan kebersihan. Adanya keterlibatan PT. Ardhya Rizky Laju Abadi proses pengangkutan sampah menjadi lebih terstruktur dan cakupan layanan menjadi lebih luas, sehingga dapat mengurangi penumpukan sampah di TPS serta meningkatkan kualitas lingkungan. Selain itu, sistem retribusi yang lebih baik dapat digunakan untuk meningkatkan infrastruktur pengelolaan sampah terkait pengelolaan sampah.

Kolaborasi yang dilakukan memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing sesuai dengan surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dengan PT. Ardhya Rizky Laju Abadi. Tugas dan tanggung jawab yang tertera pada perjanjian kerjasama antara lain:

1. Dinas Lingkungan Hidup:

- a. Melaksanakan pengelolaan sampah di TPA Randukuning sesuai kemampuan Pemerintah Kabupaten Batang.

- b. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pembuangan sampah di lokasi pembuangan.
 - c. Melakukan monitoring dan evaluasi implementasi.
2. PT. Ardhya Rizky Laju Abadi:
- a. Menyediakan Tempat Pembuangan Sementara (TPS).
 - b. Menjaga kebersihan di sekitar lingkungan TPS.
 - c. Memperhatikan ketertiban dan kebersihan dalam perjalanan pengambilan sampah dari lokasi TPS ke TPA Randukuning.

Tugas dan tanggung jawab dalam kolaborasi yang dilakukan menunjukkan pembagian tugas antara Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dan PT. Ardhya Rizky Laju Abadi yang sinergi antara Pemerintah dan sektor swasta dalam mengatasi permasalahan sampah. DLH berfokus pada aspek kebijakan, pengelolaan di TPA, dan koordinasi serta evaluasi. Sedangkan, PT. Ardhya Rizky Laju Abadi berperan dalam operasional di lapangan, penyediaan TPS, kebersihan, dan pengangkutan sampah.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang dalam melakukan kolaborasi dengan PT. Ardhya Rizky Laju Abadi guna meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah. Analisis terhadap kerja sama yang dilakukan menunjukkan bahwa kolaborasi yang dilakukan memiliki dampak positif dalam mengurangi volume sampah, peningkatan armada pengangkutan sampah, dan efisiensi waktu dalam pengangkutan sampah yang dapat lebih menyeluruh di Kabupaten Batang .

2.3.3 Komposisi Sampah di Kabupaten Batang

Pengelolaan sampah menjadi salah satu tantangan utama dalam pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Batang. Data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah (SIPSN) menunjukkan komposisi sampah yang ada di Kabupaten Batang melalui tabel berikut:

Tabel 2.1
Komposisi Sampah di Kabupaten Batang

No.	Jenis sampah	Presentase
1.	Sisa makanan	28%
2.	Plastik	16%
3.	Kayu/ranting	13%
4.	Kertas/karton	13%
5.	logam	7%
6.	Kain	6%
7.	Kaca	6%
8.	Karet/kulit	3%
9.	lainnya	8%

Sumber: *sipsn.menlhk.go.id*

Berdasarkan data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) komposisi sampah di Kabupaten Batang pada tahun 2022 menunjukkan bahwa jenis sampah terbesar berasal dari sisa makanan sebesar 28%. Hal ini, komposisi sampah di Kabupaten Batang di dominasi oleh sampah organik yang menunjukkan sampah berasal dari aktivitas konsumsi rumah tangga dan sektor

kuliner. Kedua, sampah plastik sebesar 16%. Sampah plastik merupakan salah satu jenis limbah yang paling sulit terurai dan memiliki dampak lingkungan yang serius. Penggunaan sampah plastik masih banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Batang dalam melakukan aktivitas belanja. Ketiga, sampah kertas/karton, dan kayu/ranting sebesar 13%. Sampah dari kertas/karton, dan kayu/ranting merupakan penyumbang sampah terbesar ketiga setelah sisa makanan, dan plastik. Jenis sampah dari kertas/karton dan kayu/ranting merupakan barang nilai ekonomis apabila dapat didaur ulang. Analisis dari komposisi sampah yang ada di Kabupaten Batang didominasi dengan besarnya sampah organik. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan sampah di Kabupaten Batang perlu lebih fokus pada pemanfaatan sampah organik melalui metode seperti kompos dan biogas. Selain itu, tingginya proporsi sampah plastik menjadi tantangan utama karena sifatnya yang sulit terurai. Penggunaan plastik sekali pakai serta peningkatan infrastruktur daur ulang perlu dilakukan untuk mengatasi masalah. Potensi daur ulang yang belum optimal di Kabupaten Batang, sampah logam, kaca, dan kertas memiliki nilai ekonomi tinggi dalam industri daur ulang, tetapi masih banyak yang berakhir di TPA karena belum adanya sistem pemilahan yang optimal di tingkat rumah tangga. Komposisi sampah di Kabupaten Batang diperlukan strategi pengelolaan yang lebih efektif melalui edukasi masyarakat, peningkatan sistem pemilahan di sumbernya, dan optimalisasi pengelolaan sampah. Tanpa adanya perubahan dalam sistem pengelolaan sampah, Kabupaten Batang akan terus menghadapi masalah peningkatan volume sampah dan pencemaran lingkungan.

2.3.4 Pengelolaan Sampah di Kabupaten Batang

Pengelolaan sampah di Kabupaten Batang memiliki rangkaian kegiatan penanganan sampah yang mencakup:

1. Pemilahan: pengelompokan dan pemisahan sampah menurut jenis dan sifatnya.
2. Pengumpulan dan pengangkutan: memindahkan sampah dari sumber sampah ke TPS atau tempat pengelolaan sampah terpadu.
3. Pengelolaan hasil akhir: mengubah bentuk, komposisi, karakteristik dan jumlah sampah agar diproses lebih lanjut, dimanfaatkan atau dikembalikan ke alam dan pemrosesan aktif kegiatan pengelolaan sampah atau residu hasil pengelohan sebelumnya agar dapat dikembalikan ke media lingkungan.

Teknik pengelolaan sampah dapat dimulai dari sumber sampah sampai pada tempat pembuangan akhir sampah. Tujuan pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Pengelolaan sampah yang tepat, sampah yang sebelumnya dianggap sebagai masalah yang dapat diubah menjadi peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan berkelanjutan di Kabupaten Batang.